Rabu Minggu Ketiga Puluh Tiga dalam Masa Biasa

Wahyu 4:1-11;   
Mazmur 150;   
Lukas 19:11-28

Para sahabat SALT yang terkasih,

Pada hari Rabu, minggu ketiga puluh tiga dalam Masa Biasa ini, Liturgi bacaan pertama dari Kitab Wahyu, mengisahkan penglihatan Santo Yohanes tentang Surga yang dipenuhi hormat, kuasa, kemuliaan, dan pujian kekudusan bagi Allah. Ada empat makhluk yang mewarnai pujian itu, yang di dalam Tradisi menjadi lambang empat Penginjil: singa untuk Markus, lembu untuk Lukas, manusia untuk Matius, dan elang untuk Yohanes. Pujian kemuliaan itulah yang menjadi gambaran masa depan kehidupan orang yang setia memperjuangkan iman di tengah tantangan, kesulitan, atau bahkan penganiayaan.

Di dalam Injil, Yesus menyampaikan perumpamaan tentang bangsawan yang sebelum pergi untuk dinobatkan sebagai raja, memberikan uang kepada sepuluh hamba untuk berdagang. Sekembalinya sebagai raja, ia meminta pertanggungjawaban hasil dagang para hambanya. Di antara para hamba itu, yang tidak melakukan apa-apa dihakimi berdasar perkataannya sendiri. Uangnya pun diambil dan diberikan kepada hamba yang bertanggungjawab.

Sebenarnya, uang yang diberikan kepada para hamba itu ibarat iman yang Tuhan anugerahkan kepada kita. Kita memiliki tugas untuk membangun dan menumbuhkan iman itu. Pertumbuhan iman kita akan membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih membahagiakan.

Para sahabat SALT yang terkasih, mari kita menumbuhkan iman melalui tindakan kasih tanpa pamrih kepada orang-orang yang Tuhan dikirimkan kepada kita. Amin.